

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
dan Entitas Anak/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

Serta Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang

Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/

As of June 30, 2025 (Unaudited)

and December 31, 2024 (Audited)

And for the Six-Month Periods Ended

June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Jabatan/Position

We, the undersigned:

- : Djani Sutedja
: Jl. Haji Nawir Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan – 12420 (d/h Lippo Puri Tower #0905
St. Moritz, Puri Indah Raya Boulevard Blok U1-3 CBD,
Jakarta Barat – 11610)
: Direktur Utama/President Director

- : Daniel Tagu Dedo
: Jl. Haji Nawir Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan – 12420 (d/h Lippo Puri Tower #0905
St. Moritz, Puri Indah Raya Boulevard Blok U1-3 CBD,
Jakarta Barat – 11610)
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025/July 30, 2025




Djani Sutedja **Daniel Tagu Dedo**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit).		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), And For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited).</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	46,702,269	2g,h,4	181,180,719	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 5.516.808.508 pada tanggal 30 Juni 2025	-	5	-	Trade accounts receivable from Third parties - net off allowance for impairment Rp 5,516,808,508 as of June 30, 2025
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	740,000,000	6	740,000,000	Third parties
Pajak dibayar dimuka	1,367,243,433	7	1,324,692,764	Prepaid taxes
Uang muka	13,600,000	8	-	Advances
Aset lancar lainnya	11,606,000,000	9	11,606,000,000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	13,773,545,702		13,851,873,483	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	8,073,172,489	2h,4	16,362,725,449	Restricted time deposits
Piutang lain-lain dari				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2,325,255,500	2e,6	2,325,255,500	Related parties
Uang muka jangka panjang	5,117,600,000	8	5,117,600,000	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	3,371,446,824	23	3,371,446,824	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.855.541.912 dan Rp 2.851.110.662 pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)	355,985,755,608	2l,10	356,206,186,858	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,855,541,912 and Rp 2,851,110,662 as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
Goodwill	61,349,948,432	2n,11	61,349,948,432	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	436,223,178,853		444,733,163,063	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	449,996,724,555		458,585,036,546	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	8,757,883,393	12	8,816,042,810	Bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	25,679,013,934	13	25,626,153,156	Due to third parties
Utang pajak	5,948,716,069	14	5,760,686,084	Taxes payable
Beban akrual	16,081,203,516	15	15,435,193,689	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56,466,816,912		55,638,075,739	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non usaha	91,785,984,853	2e, 25	88,291,187,853	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja	3,940,871,317	2f, 22	3,940,871,317	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	95,726,856,170		92,232,059,170	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	152,193,673,082		147,870,134,909	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)	275,000,000,000	16	275,000,000,000	Issued and paid-up capital - 2,750,000,000 shares as of June 30, 2025 (Unaudited) 31 December 2024 (Audited)
Tambahan modal disetor	46,574,881,122	17	46,574,881,122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10,625,770,020)	18	(10,625,770,020)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Defisit	(56,614,060,111)		(45,383,953,441)	Deficit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	254,335,050,991		265,565,157,661	<i>Total equity attributable to owners of the company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>43,468,000,482</u>	19	<u>45,149,743,976</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>297,803,051,473</u>		<u>310,714,901,637</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>449,996,724,555</u>		<u>458,585,036,546</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PENDAPATAN USAHA	-		-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-		-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	-		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Umum dan administrasi	(2,371,627,127)	20	(3,374,269,722)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2,371,627,127)		(3,374,269,722)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2,371,627,127)		(3,374,269,722)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	121,872,787		148,462,603	Interest income
Beban klaim bank garansi	(8,289,552,960)	27	-	Bank guarantee claim expense
Beban bunga dan keuangan lainnya	(2,303,261,246)	21	(2,142,470,581)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(69,281,618)		(750,569,142)	Others - net
Pendapatan (Beban) lain-lain-bersih	(10,540,223,037)		(2,744,577,120)	Other income (Loss) - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(12,911,850,164)		(6,118,846,842)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH	-	23	-	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(12,911,850,164)		(6,118,846,842)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(12,911,850,164)		(6,118,846,842)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(11,230,106,670)		(5,839,047,808)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,681,743,494)</u>		<u>(279,799,034)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(12,911,850,164)</u>		<u>(6,118,846,842)</u>	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(11,230,106,670)		(5,839,047,808)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,681,743,494)</u>		<u>(279,799,034)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(12,911,850,164)</u>		<u>(6,118,846,842)</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	(4.08)	24	(2.12)	BASIC LOSS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non- controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah / Total	Kepentingan Non pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	(22,317,903,648)	288,631,207,454	45,746,151,361	334,377,358,815
Rugi komprehensif							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(5,839,047,808)	(5,839,047,808)	(279,799,034)	(6,118,846,842)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(5,839,047,808)	(5,839,047,808)	(279,799,034)	(6,118,846,842)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	(28,156,951,456)	282,792,159,646	45,466,352,327	328,258,511,973

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non- controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah / Total	Kepentingan Non pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	(45,383,953,441)	265,565,157,661	45,149,743,976	310,714,901,637
Rugi komprehensif							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11,230,106,670)	(11,230,106,670)	(1,681,743,494)	(12,911,850,164)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(11,230,106,670)	(11,230,106,670)	(1,681,743,494)	(12,911,850,164)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	(56,614,060,111)	254,335,050,991	43,468,000,482	297,803,051,473

Balance as of January 1, 2025

Comprehensive loss
Loss for the year
Remeasurement of defined
benefits liability - net

Total comprehensive loss

**Balance as of
June 30, 2025 (Unaudited)**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-		1,837,379,952	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(408,192,520)		(207,913,216)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,151,535,054)		(2,477,044,129)	Cash paid to employees
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1,559,727,574)		(847,577,393)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	121,872,787		148,462,603	Interest received
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	-		(1,061,014,704)	Long-term advance for the purchase of land
Perolehan aset tetap	(24,000,000)		(2,018,999,999)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	194,000,000		-	Sell of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	291,872,787		(2,931,552,100)	Net cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(58,159,417)		12,631,067	Receipt (payment) of long-term bank loan
Penurunan (penambahan) deposito yang dibatasi penggunaanya	8,289,552,960		(23,211,000,000)	Decrease (increase) in restricted time deposits
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek	-		-	Increase (decrease) in short-term due to related parties
Penambahan (penurunan) utang pihak ketiga non-usaha jangka pendek	-		228,120,000	Increase (decrease) in short-term due to third parties
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	3,494,797,000		16,610,934,539	Increase (decrease) in long-term due to related parties
Penambahan (penurunan) pinjaman yang dapat dikonversi	-		11,606,000,000	Increase (decrease) in Convertible loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-		-	Payments in payable for purchase of property and equipment
Klaim bank garansi	(8,289,552,960)		-	Bank guarantee claim
Pembayaran bunga	(2,303,261,246)		(2,138,595,009)	Payment of interest

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,133,376,337</u>		<u>3,108,090,597</u>	<i>Net cash Provided by Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(134,478,450)</u>		<u>(671,038,896)</u>	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>181,180,719</u>		<u>747,990,132</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>46,702,269</u>	<i>2f, 4</i>	<u>76,951,236</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terrega Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan kembali diubah dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 07 tanggal 20 September 2022 oleh R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangkit tenaga listrik, transaksi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik, sebagai suatu kesatuan usaha. Konstruksi bangunan sipil elektrik, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup". Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan - 12420

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Terrega Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Company's Articles of Association were again amended by Deed No. 118 July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 07 September 20 2022 by R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta in connection with the reappointment of the Board of Directors and Commissioners.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes power generation, electricity transactions and electricity sales, as a single business unit. Construction of civil electrical buildings, construction of water resources infrastructure

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the "Group". The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located at Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan - 12420

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/ Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
		2025	2024	2025	2024			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:								
PT Terrega Hydro Power (THP)	Indonesia	99,99%	99,99%	437,113,978,205	445,386,499,502	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2017
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:								
Kepemilikan melalui/ Ownership trough								
PT Terrega Hydro Power (THP):								
1. PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,18%	56,18%	115,944,797,271	122,836,336,767	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2026
2. PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,25%	80,25%	75,728,202,376	75,730,723,018	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2026
3. PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56,18%	56,18%	86,652,761,594	86,643,073,668	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2026
4. PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87,00%	87,00%	56,511,436,003	57,898,414,670	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2027
5. PT Teunom Hidro Power (THP)	Indonesia	74,00%	74,00%	21,200,196,859	21,200,107,222	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2028
6. PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	74,00%	22,551,624,935	22,551,726,489	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	2028
7. PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	99,99%	99,99%	22,625,042,882	22,625,042,881	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
8. PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	99,99%	99,99%	27,747,513,329	27,747,513,329	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
9. PT MYI Hidro Power (MYIHP) - PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24,07%	24,07%	115,944,797,271	122,836,336,767	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
10. PT MYI Energi Lestari (MYIEL) - PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	24,07%	24,07%	86,652,761,594	86,643,073,668	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
11. PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,21%	85,21%	4,896,850,572	4,897,338,372	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
12. PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3,171,133,172	3,172,427,594	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
13. PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5,242,902,589	5,242,370,089	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
14. PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	611,500,000	611,500,000	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
15. PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	691,085,976	691,085,976	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b

- a) PT MYI Hidro Power (MYIHP) dan PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan sebagai perusahaan non operating yang akan menampung Investor baru pada proyek-proyek yang membutuhkan. / PT MYI Hidro Power (MYIHP) and PT MYI Energi Lestari (MYIEL) were established as non-operating companies that will accommodate new investors in projects that require them.
- b) Perusahaan-perusahaan yang diberikan tanda (b) adalah perusahaan-perusahaan dengan status proyek pada Tahap Persiapan Awal, dan sampai dengan penerbitan Laporan ini belum menunjukkan perkembangan, karena manajemen fokus pada upaya penyediaan pembiayaan pembangunan 5 (lima) proyek yang telah ada PJBL (Perjanjian Jual Beli Listrik) dengan PT PLN UID Sumatera Utara dan 2 (dua) proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Aceh yang telah masuk dalam RUPTL PT PLN. / Companies marked with (b) are companies with project status at the Initial Preparation Stage, and up to the publication of this report have not shown progress, because management is focused on efforts to provide development financing for the 5 (five) existing projects PPA (Power Purchase Agreement) with PT PLN UID North Sumatra and 2 (two) Hydroelectric Power Plant (PLTA) projects in Aceh which have been registered on PT PLN's RUPTL.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,76%	16,058,807,346	2,136,896
PT BALE	19,99%	17,645,127,410	(1,404,425,328)
PT IALE	19,75%	4,298,581,285	(96,271)
PT SAEH	13,00%	3,267,973,129	(226,427,953)

31 December 2024/December 31, 2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,76%	16,056,674,015	(98,205,461)
PT BALE	19,75%	19,049,552,738	(90,763,028)
PT IALE	19,75%	4,298,677,556	(18,883,086)
PT SAEH	13,00%	3,494,401,082	(70,581,503)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak dimana jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below where the amounts of this information based before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit):

Summarized statements of financial position as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited):

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	128,688,868	1,218,522,801	3,589,208	1,163,011	Current assets
Aset tidak lancar	86,524,072,726	114,726,274,470	75,724,613,168	56,510,272,992	Non-current assets
Jumlah Aset	86,652,761,594	115,944,797,271	75,728,202,376	56,511,436,003	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4,403,334,541	9,775,381,408	11,606,000,000	3,042,904,731	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15,140,217,125	56,560,120,781	42,358,148,484	28,325,987,274	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	19,543,551,666	66,335,502,189	53,964,148,484	31,368,892,005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67,109,209,928	49,609,295,082	21,764,053,892	25,142,543,998	Total Equity
Teratribusikan kepada:					Attributed to:
Pemilik entitas induk	51,050,402,582	31,964,167,672	17,465,472,607	21,874,570,869	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	16,058,807,346	17,645,127,410	4,298,581,285	3,267,973,129	Non-controlling interest

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2024/December 31, 2024				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	119,000,942	1,229,322,297	6,076,630	3,328,718	Current assets
Aset tidak lancar	86,524,054,673	121,607,014,470	75,724,613,167	57,895,085,952	Non-current assets
Jumlah Aset	86,643,055,615	122,836,336,767	75,730,689,797	57,898,414,670	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4,385,336,253	9,734,233,218	11,606,000,000	2,699,632,731	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15,159,217,125	56,467,120,781	42,360,148,484	28,314,187,274	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	19,544,553,378	66,201,353,999	53,966,148,484	31,013,820,005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67,098,502,237	56,634,982,768	21,764,541,313	26,884,594,665	Total Equity
Teratribusikan kepada:					Attributed to:
Pemilik entitas induk	51,039,628,222	37,585,430,030	17,465,863,757	23,390,193,583	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	16,056,674,015	19,049,552,738	4,298,677,556	3,494,401,082	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit):	Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited):				

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Beban usaha	(42,857,744)	(125,364,800)	-	(346,872,000)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	53,547,383	(6,900,322,886)	(487,422)	(1,395,178,667)	Other income (expense)
Pajak	-	-	-	-	Tax
Laba tahun berjalan	10,689,639	(7,025,687,686)	(487,422)	(1,742,050,667)	Profit for the year
Laba (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	10,689,639	(7,025,687,686)	(487,422)	(1,742,050,667)	Total comprehensive income

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2024/December 31, 2024				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Beban usaha	(439,331,421)	(379,391,359)	(89,362,200)	(905,047,121)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(182,569,154)	(274,648,030)	6,809,456	2,952,230	Other income (expense)
Paik	124,660,495	192,162,053	(13,053,800)	359,067,612	Tax
Laba tahun berjalan	(497,240,080)	(461,877,336)	(95,606,544)	(543,027,279)	Profit for the year
Laba (beban) komprehensif lain	-	2,308,924	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	(497,240,080)	(459,568,412)	(95,606,544)	(543,027,279)	Total comprehensive loss

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp.219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp.66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity for Rp.219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp.66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219,978,000,000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	(3,217,375,733)	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	216,760,624,267	Cash flow - investing activities

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai wajar/ Fair Value	
	THP	
Kas dan bank	3,217,375,733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12,611,192,488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133,788,871,775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838,122,055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50,762,962,554	Deferred costs
Goodwill	52,313,348,508	Goodwill
Jaminan	1,696,088,920	Security deposits
Aset lain-lain	17,305,211	Other assets
Utang lain-lain	(5,062,782,384)	Other account payable
Utang pajak	(36,207,253)	Taxes payable
Beban akrual	(243,672,992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8,957,683,378)	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77,994,079)	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240,866,927,158	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(35,035,114,368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	219,978,000,000	Purchase consideration
Goodwill	66,459,535,718	Goodwill

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 20 September 2022 oleh Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, Dewan komisaris dan direksi pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 07 September 20 2022 by Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, the board of commissioners and directors as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Ngurah Adyana
Roy Petrus Chalim

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Djani Sutedja
Daniel PMD. T. Dedo

Board of Directors

President Director
Director

31 December 2024/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Ngurah Adyana
Roy Petrus Chalim
Supandi Widi Siswanto

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Djani Sutedja
Daniel PMD. T. Dedo

Board of Directors

President Director
Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025

Komite Audit
Anggota Komite Audit

Tisanto Adi
Ihot Parasian Gultom

Audit Committee
Members of Audit Committee

31 December 2024/December 31, 2024

Komite Audit
Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Supandi Widi Siswanto
Tisanto Adi
Ihot Parasian Gultom

Audit Committee
Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Per tanggal 23 Juni 2025 Supandi Widi Siswanto mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

As of June 23, 2025, Supandi Widi Siswanto resigned as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (Tidak Diaudit) adalah 4 karyawan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Diaudit). Jumlah rata-rata karyawan konsolidasi grup (tidak diaudit) adalah 9 karyawan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company had an average total number of employees (Unaudited) of 4 in June 30, 2025 and December 31, 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (Unaudited) was 9 on June 30, 2025 and December 31, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2025 (Unaudited) were completed and authorized for issuance on July 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Diaudit).

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 227 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 227 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2025 (Unaudited) are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 (Audited).

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidated

The Company adopted PSAK No.227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" and PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 227 (Revised 2013) prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements", replaces the section of PSAK No.227 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power to affect its return.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Accounting for Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 16.233, dan Rp.16.162 per 1 Dolar Amerika Serikat.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia was 1 United States Dollar equivalents to Rp 16,233 and Rp,16,162, respectively.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan, atau
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan,
- c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- b. held primarily for the purpose of trading, or*
- c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- a. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- b. held primarily to the purpose of trading,*
- c. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- d. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

i. Financial Assets

The Groups classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable and restricted time deposit were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other account payables, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment and long-term debt financing were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the liability under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land and buildings are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Aset / Assets	Masa Manfaat (tahun)/ Useful lives (Years)
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	4 - 8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4 - 20
Peralatan kantor / <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Assets Under Construction

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Assets under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Perjanjian Konsensi Jasa

EAS menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsensi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsensi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsensi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 29 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsensi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

m. Service Concession Arrangement

EAS applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 29 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 109 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2021.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Aset Tak Berwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Intangible Assets

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepemilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan output yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

y. Event After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah

aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 239). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	46,702,269	181,180,719
Piutang lain-lain - jangka pendek	740,000,000	740,000,000
Aset lancar lainnya	11,606,000,000	11,606,000,000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	8,073,172,489	16,362,725,449
Piutang lain-lain jangka panjang	2,325,255,500	2,325,255,500
Jumlah	22,791,130,258	31,215,161,668

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet

the criteria set forth in PSAK No. 109 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 239). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets measured at amortized cost as of June 30, 2025 (Unaudited) December 31, 2024 (Audited) were as follows:

Cash and cash equivalents
Other accounts receivable - short-term
Other current assets
Restricted time deposit
Other accounts receivable - long-term

Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial assets As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are disclosed in Notes 10 and 11.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) masing-masing sebesar Rp.355.985.755.608 dan Rp.356.206.186.858.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi- asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp.3.940.871.317.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of this property and equipment as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) amounted to Rp,355,985,755,608 and Rp,356,206,186,858 respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11, respectively, to the consolidated financial statements.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), longterm employee benefits liability amounted to Rp,3,940,871,317.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), saldo aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp.3.371.446.824.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), deferred tax assets amounted to Rp.3,371,446,824.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,603,928	171,600,378
PT Bank Mega Tbk	2,274,572	7,015,769
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,823,769	2,564,572
Subjumlah	46,702,269	181,180,719
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8,073,172,489	16,362,725,449
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	(8,073,172,489)	(16,362,725,449)
Jumlah bersih	46,702,269	181,180,719

Berdasarkan mata uang asing:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	40,636,646	176,902,799
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	6,065,623	4,277,920
Jumlah	46,702,269	181,180,719

Cash and cash equivalents consist of:

Cash and cash equivalent consist of:	
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Subtotal	
Time Deposit	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Restricted time deposit	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Total net	

Based on currencies:

Rupiah
United States Dollar (Note 29)

Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sinergi Bangun Utama	4,955,474,409	4,955,474,409
PT Dwi Mutiara Sejahtera	428,110,699	428,110,699
PT ATA Energi	133,223,400	133,223,400
Jumlah	5,516,808,508	5,516,808,508
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,516,808,508)	(5,516,808,508)
Jumlah - Bersih	-	-

Analisa umur piutang dari pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo > 120 hari	5,516,808,508	5,516,808,508
Jumlah	5,516,808,508	5,516,808,508
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,516,808,508)	(5,516,808,508)
Jumlah - Bersih	-	-

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	5,516,808,508	-
Penyisihan	-	5,516,808,508
Saldo akhir	5,516,808,508	5,516,808,508

Berdasarkan penelaahan atas status piutang dari masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Sinergi Bangun Utama dan PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Kalimantan, untuk Pekerjaan Jasa Pengadaan dan Pemasangan Refractory Fast-RDO Boiler PLTU pada PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Wilayah Kalimantan. Nilai Kontrak pekerjaan tersebut sebesar Rp.45.348.895.966 untuk jangka waktu pelaksanaan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, serta jasa Pemeliharaan PLTU dan PLTGU di Wilayah Jawa Barat dan Wilayah lainnya. Untuk pekerjaan ini, Perusahaan bekerjasama dengan mitra Grup, yaitu PT Dwi Mutiara Sejahtera.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Operasi dari tahun 2019 sampai dengan 2022 dengan PT Sinergi Bangun Utama dan PT PLN (Persero), masih ada pekerjaan yang tertunda dan masih dalam tahap pelaksanaan di tahun 2023. Pekerjaan berikutnya tergantung dari permintaan PT PLN (Persero).

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

Trade accounts receivables from third parties consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sinergi Bangun Utama	4,955,474,409	4,955,474,409
PT Dwi Mutiara Sejahtera	428,110,699	428,110,699
PT ATA Energi	133,223,400	133,223,400
Jumlah	5,516,808,508	5,516,808,508
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,516,808,508)	(5,516,808,508)
Total - net	-	-

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo > 120 hari	5,516,808,508	5,516,808,508
Jumlah	5,516,808,508	5,516,808,508
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,516,808,508)	(5,516,808,508)
Total - net	-	-

All trade accounts receivable from third parties are dominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	5,516,808,508	-
Penyisihan	-	5,516,808,508
Saldo akhir	5,516,808,508	5,516,808,508

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment was sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

The company has signed a Joint Operation Agreement with PT Sinergi Bangun Utama and PT PLN (Persero) Main Unit and Kalimantan Distribution, for Procurement Services and Installation of Refractory Fast-RDO Boiler PLTU at PT PLN (Persero) Main Unit and Kalimantan Distribution. The value of the work contract is Rp.45,348,895,966 for the implementation period from 2019 to 2022, as well as PLTU and PLTGU Maintenance services in the West Java Region and other Regions. For this work, the Company cooperates with Group partners, namely PT Dwi Mutiara Sejahtera.

Based on the Operational Cooperation agreement from 2019 to 2022 with PT Sinergi Bangun Utama and PT PLN (Persero), there is still work that is pending and is still in the implementation stage in 2023. The next work depends on PT PLN (Persero)'s request.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,325,255,500	2,325,255,500
Pihak ketiga PT Solarion Energi Alam	740,000,000	740,000,000
Jumlah	3,065,255,500	3,065,255,500
Dikurangi jangka pendek	(740,000,000)	(740,000,000)
Jumlah jangka panjang	2,325,255,500	2,325,255,500

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES

Other accounts receivables consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2,325,255,500	2,325,255,500	Related parties (Note 25)
	740,000,000	740,000,000	Third party PT Solarion Energi Alam
Jumlah	3,065,255,500	3,065,255,500	Total
Dikurangi jangka pendek	(740,000,000)	(740,000,000)	Less short-term
Jumlah jangka panjang	2,325,255,500	2,325,255,500	Total long-term

All other accounts receivable are dominated in Rupiah.

Based on management's evaluation of the collectability of other accounts receivable management believed that all receivables could be collected and no allowance for impairment of other accounts receivable was necessary.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan Pasal 21	7,635,511	9,497,342
Pajak Pertambahan Nilai	1,359,607,922	1,315,195,422
Jumlah	1,367,243,433	1,324,692,764

7. PREPAID TAXES

Prepaid taxes consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7,635,511	9,497,342	Income tax Article 21
	1,359,607,922	1,315,195,422	Value Added Tax - Net
Jumlah	1,367,243,433	1,324,692,764	Total

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembelian tanah	5,117,600,000	5,117,600,000
Lain-lain	13,600,000	-
Jumlah	5,131,200,000	5,117,600,000
Dikurangi jangka pendek	(13,600,000)	-
Jumlah jangka panjang	5,117,600,000	5,117,600,000

8. ADVANCES

Advances consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	5,117,600,000	5,117,600,000	Purchase of land
	13,600,000	-	Others
Jumlah	5,131,200,000	5,117,600,000	Total
Dikurangi jangka pendek	(13,600,000)	-	Less short-term
Jumlah jangka panjang	5,117,600,000	5,117,600,000	Total long-term

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank garansi	11,606,000,000	11,606,000,000	Bank guarantee
Jumlah	11,606,000,000	11,606,000,000	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025						
Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ Effect in loss of control of subsidiaries						
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition		Pengurangan/ Deduction	30 Juni 2025/ June 30, 2025		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	875,000,000	-	-	875,000,000		Land
Bangunan	-	-	-	-		Building
Kendaraan	1,453,188,774	-	(240,000,000)	1,213,188,774		Vehicles
Peralatan kantor	1,656,906,346	-	-	1,656,906,346		Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	355,072,202,400	24,000,000	-	355,096,202,400		Assets under construction
Jumlah	359,057,297,520	24,000,000	(240,000,000)	358,841,297,520		Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	-	-	-	-		Building
Kendaraan	1,194,204,316	29,431,250	(25,000,000)	1,198,635,566		Vehicles
Peralatan kantor	1,656,906,346	-	-	1,656,906,346		Office equipment
Jumlah	2,851,110,662	29,431,250	(25,000,000)	2,855,541,912		Total
Nilai tercatat	356,206,186,858			355,985,755,608		Net Carrying Value
Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	875,000,000	-	-	875,000,000		Land
Bangunan	12,166,325,357	-	(12,166,325,357)	-		Building
Kendaraan	1,514,488,774	240,000,000	(301,300,000)	1,453,188,774		Vehicles
Inventaris	1,656,906,346	-	-	1,656,906,346		Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	332,063,948,800	23,008,253,600	-	355,072,202,400		Assets under construction
Jumlah	348,276,669,277	23,248,253,600	(12,467,625,357)	359,057,297,520		Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	5,119,995,253	456,237,201	(5,576,232,454)	-		Building
Kendaraan	1,441,641,815	53,862,501	(301,300,000)	1,194,204,316		Vehicles
Inventaris	1,585,406,904	71,499,442	-	1,656,906,346		Office equipment
Jumlah	8,147,043,972	581,599,144	(5,877,532,454)	2,851,110,662		Total
Nilai tercatat	340,129,625,305			356,206,186,858		Net Carrying Value

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	29,431,250	581,599,144	General and administrative (Notes 20)
Jumlah	29,431,250	581,599,144	Total

Group memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Assets Under Constructions

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Assets under constructions consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tanah	209,427,892,974	209,427,892,974	Land
Bangunan	17,092,487,911	17,092,487,911	Building
Biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan:			Cost related to assets under construction:
Biaya tenaga kerja	21,972,884,456	21,972,884,456	Labour charges
Biaya persiapan proyek	29,336,725,821	29,327,725,821	Project preparation charges
Biaya perijinan	12,576,409,555	12,621,209,555	License fees
Biaya bunga	3,828,617,685	3,828,617,685	Interest
Biaya profesional	54,072,849,541	54,013,049,541	Professional fees
Biaya studi kelayakan	6,788,334,457	6,788,334,457	Feasibility study fees
Jumlah	355,096,202,400	355,072,202,400	Total

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

	2025	2024	Daerah lahan yang diakuisisi/ Land acquisition areas
EAS	61,601,594,115	61,601,594,115	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
BALE	59,184,311,530	59,184,311,530	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	53,051,238,219	53,051,238,219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	30,709,781,335	30,709,781,335	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2,213,273,855	2,213,273,855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1,983,167,561	1,983,167,561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KALE	684,526,359	684,526,359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Total	209,427,892,974	209,427,892,974	

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Assets under construction by project name are as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Targer Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Targer Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5,0 MW)	2022	2024
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5,0 MW)	2022	2024
PLTMH Sisira	EAS	9,8 MW (2 x 4,9 MW)	2022	2024
PLTMH Huta Dolok	SAEH	7 MW (2 x 3,5 MW)	2023	2025
PLTMH Naga Timbul	SAEH	7 MW (2 x 3,5 MW)	2023	2025
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 x 3,5 MW)	2023	2025
PLTMH Batang Toru Simason	CALE	5.6 MW (2 x 2,8 MW)	2023	2025
PLTMH Batang Toru Simantananiari	KALE	5.4 MW (2 x 2,7 MW)	2023	2025
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5,0 MW)	2023	2025
PLTA Teunom II	MHP	332 MW (10 x 33,2 MW)	2023	2025
PLTA Teunom III	THP	135 MW (5 x 27 MW)	2023	2025

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), these assets under construction are still on the construction preparation stage.

11. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terregra Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Goodwill

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terregra Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Terregra Hydro Power	14,146,187,211	14,146,187,211	PT Terregra Hydro Power
PT Energi Alam Sentosa	15,853,772,494	15,853,772,494	PT Energi Alam Sentosa
PT Berkah Alam Lestari Energi	13,424,371,645	13,424,371,645	PT Berkah Alam Lestari Energi
PT Sumber Alam Energi Hidro	12,571,556,005	12,571,556,005	PT Sumber Alam Energi Hidro
PT Indah Alam Lestari Energi	5,354,061,077	5,354,061,077	PT Indah Alam Lestari Energi
PT Karya Abadi Lestari Energi	1,957,666,608	1,957,666,608	PT Karya Abadi Lestari Energi
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	1,825,096,345	1,825,096,345	PT Cahaya Abadi Lestari Energi
PT Karya Alam Lestari Energi	1,326,824,333	1,326,824,333	PT Karya Alam Lestari Energi
Jumlah	66,459,535,718	66,459,535,718	Total
Penurunan nilai	(5,109,587,286)	(5,109,587,286)	Impairment
Jumlah - Bersih	61,349,948,432	61,349,948,432	Total - net

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study yang telah disahkan manajemen.

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant

Listrik yang dihasilkan *	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh
Beban air	Rp 10/kWh
Beban operasional dan pemeliharaan	3,50% - 5,00%
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%

* Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/
Energy output is based on the capacity of each energy output

** Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/
Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

Manajemen menentukan besaran margin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study*. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study that was approved by management.

The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 are as follows:

Energy output *
Water usage
Operating and maintenance cost
Loan interest rate
Discount rate **

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study. The discount rates used are pretax.

12. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Fasilitas Kredit Lokal	1,953,716,726
Fasilitas Time Loan Revolving	6,750,000,000
Installment Loan	54,166,667
Jumlah	8,757,883,393

12. BANK LOAN

Bank loan consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Fasilitas Kredit Lokal	1,986,876,143
Fasilitas Time Loan Revolving	6,750,000,000
Installment Loan	79,166,667
Total	8,816,042,810

Local Credit Facility
Time Revolving Loan Facility
Installment Loan

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1250/SLA/2021 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menerima beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), antara lain:

Based on the Credit Provision Notification Letter (SPPK) No. 1250/SLA/2021 dated June 28, 2021, the Company received several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), including:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Plafon/ <i>Plafond</i>	Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	Jangka Waktu/ <i>Time Period</i>
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	2,000,000,000	11.50%	1 Tahun/Year
<i>Time Revolving Loan</i>	6,750,000,000	11.25%	1 Tahun/Year
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	1,000,000,000	11.25%	1 Tahun/Year
<i>Installment Loan</i>	250,000,000	11.25%	5 Tahun/Year

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 October 2025.

These facilities will be due on October 4, 2025.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m² terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m² terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. *Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.*
2. *Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.*

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- *Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.*
- *Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.*

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp.503.287.834 dan Rp.894.623.365 pada tanggal 30 Juni 2025 (Unaudited) dan 31 Desember 2024 (Audited).

Interest expense on this loan amounted to Rp.503,287,834 and Rp894,623,365 on June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PTE Carbon Ressilience LTD	23,691,760,694
Lain-lain	1,987,253,240
Jumlah	25,679,013,934

Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	13,593,253,240
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	12,085,760,694
Jumlah	25,679,013,934

Pada tanggal 21 Januari 2022, EAS dan BALE (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PTE Carbon Ressilience LTD ("CRS"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, CRS akan memberikan pinjaman kepada entitas anak (EAS, BALE dan IALE) dengan jumlah pinjaman maksimal Rp.199.301.000.000. Untuk pembiayaan proyek Hydropower Plant PLTMH Sisira (9,8MW), PLTMH Batang Toru-3 (10MW) dan PLTMH Batang Toru-4 (10MW). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% per tahun dan akan dibayarkan pada akhir masa pinjaman.

Pada tanggal 28 April 2023, Grup menerima Restrukturisasi Pinjaman Pembangunan melalui 2 opsi:

1. Semua saldo terutang dan bunga serta biaya yang masih harus dibayar dari Pinjaman Pembangunan akan dialihkan ke SAEH dan MHP/THP dalam proporsi yang akan disetujui. Pinjaman pembangunan yang direstrukturisasi kepada SAEH dan MHP/THP akan dapat dikonversi, atas pilihan CR, menjadi ekuitas SAEH dan MHP/THP dengan harga konversi yang disetujui atau untuk persentase yang disetujui dari modal saham SAEH dan MHP/THP, yang akan disetujui antara para pihak sebagai bagian dari kontrak yang melaksanakan restrukturisasi ini.

2. EAS, BALE dan/atau Terregra Hydro melunasi seluruh pokok, bunga yang masih harus dibayar, dan biaya Pinjaman Pengembangan dan fasilitas obligasi yang belum dicairkan oleh CR kepada PLN untuk proyek PLTA Batang Toru 4. Pelunasan ini akan memicu pelepasan jaminan atas nama CR atas saham Terregra Hydro di EAS dan BALE serta jaminan atas nama CR atas seluruh saham milik Bapak Djani Sutedja dan di PT Terregra Asia Energy Tbk.

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Other accounts payables to third parties consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PTE Carbon Ressilience LTD	23,638,899,916	PTE Carbon Ressilience LTD
Lain-lain	1,987,253,240	Others
Jumlah	25,626,153,156	Total

Based on currencies:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	13,593,253,240	Rupiah
United States Dollar (Note 29)	12,032,899,916	United States Dollar (Note 29)
Jumlah	25,626,153,156	Total

On January 21, 2022, EAS and BALE (a Subsidiaries) entered into a Convertible Loan Agreement with PTE Carbon Ressilience. LTD ("CRS"). Based on the agreement, CRS will provide loans to subsidiaries (EAS, BALE, and IALE) with a maximum loan amount of Rp.199,301,000,000. To finance Hydropower Plant Projects of the Sisira PLTMH (9,8MW), Batang Toru-3 (10MW) and Batang Toru-4 (10MW). This loan bears an interest rate of 1% per year and will be paid at the end of the loan term.

On April 28, 2023, the Group received the Development Loan Restructuring through 2 options:

1. All outstanding balances and accrued interest and fees of the Development Loans will be transferred to SAEH and MHP/THP in proportions to be agreed. The so restructured development loan to SAEH and MHP/THP shall be convertible, at CRS's sole option, into equity of SAEH and MHP/THP at an agreed conversion price or for an agreed percentage of the share capital of SAEH and MHP/THP, to be agreed between the parties as part of the contracts implementing this restructuring.

2. EAS, BALE and/or Terregra Hydro repay in full the principal, accrued interest and fees of the Development Loans and the outstanding bond facilities advanced by CR to PLN for the Batang Toru 4 hydropower project. This repayment will trigger the release of the pledge in favour of CR of Terregra Hydro's shares in EAS and BALE as well as the pledge in favour of CR of all of Mr. Djani Sutedja's and in PT Terregra Asia Energy Tbk.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	2,694,489,713	2,694,489,713	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 29	1,175,951,920	1,175,951,920	
- Pasal 21	1,874,801,681	1,696,116,696	Article 21 -
- Pasal 23	102,729,260	93,384,260	Article 23 -
- Pasal 4(2)	100,743,495	100,743,495	Article 4 (2) -
Jumlah	5,948,716,069	5,760,686,084	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*) Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

Taxes payable consist of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Studi kelayakan	7,701,288,067	7,701,288,067	Feasibility study
Gaji dan tunjangan	6,667,608,296	4,506,123,193	Salaries and allowance
Profesional	1,033,073,225	1,039,323,225	Professional fees
BPJS	505,993,521	502,981,029	Social security
Others	173,240,407	1,685,478,175	Others
Jumlah	16,081,203,516	15,435,193,689	Total

Accrued expenses consists of:

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the share ownership in the Company, was as follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2025/June 30, 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital	
PT Terregra Asia Equity	452,676,000	16.46%	45,267,600,000	PT Terregra Asia Equity
Djani Sutedja	87,588,200	3.19%	8,758,820,000	Djani Sutedja
Roy Petrus Chalim	40,070,000	1.46%	4,007,000,000	Roy Petrus Chalim
Iwan Sugiarjo	34,193,400	1.24%	3,419,340,000	Iwan Sugiarjo
Lasman Citra	2,290,000	0.08%	229,000,000	Lasman Citra
Masyarakat	2,133,182,400	77.57%	213,318,240,000	Public
Jumlah	2,750,000,000	100%	275,000,000,000	Total

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital	Name of Stockholder
PT Terrega Asia Equity	452,676,000	16.46%	45,267,600,000	PT Terrega Asia Equity
Djani Sutedja	87,588,200	3.19%	8,758,820,000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	40,070,000	1.46%	4,007,000,000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	34,193,400	1.24%	3,419,340,000	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	2,290,000	0.08%	229,000,000	Lasman Citra
Masyarakat	2,133,182,400	77.57%	213,318,240,000	Public
Jumlah	2,750,000,000	100%	275,000,000,000	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

2017		
Jumlah saham yang dikeluarkan	550,000,000	<i>Number of shares issued</i>
Nilai jual perdana per saham	200	<i>Initial selling price per share</i>
Nilai nominal per saham	100	<i>Par value per share</i>
Agio per saham	100	<i>Premium per share</i>
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55,000,000,000	<i>Total additional paid-in capital - from issuance cost</i>
Biaya emisi saham	(8,425,118,878)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah tambahan modal disetor	46,574,881,122	<i>Total additional paid-in capital</i>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

Jumlah/ Amount		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2,200,000,000	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	550,000,000	<i>Issuance of shares in 2017 thorough offering to the public</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)	2,750,000,000	<i>Balance as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)</i>

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) was as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah utang	152,193,673,082	147,870,134,909	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(46,702,269)	(181,180,719)	Less: cash and cash equivalent
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	152,146,970,813	147,688,954,190	Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)
Jumlah ekuitas	297,803,051,473	310,714,901,637	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	51.09%	47.53%	Net debt to equity ratio

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) consists of:

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ June 30, 2025 and December 31, 2024	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55,000,000,000	Additional paid-in capital from 2017 issued shares
Dikurangi: biaya emisi saham	(8,425,118,878)	Less: share issuance cost
Saldo akhir	46,574,881,122	Ending balance

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

18. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp.18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp.4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp.18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp.4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp.21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp.5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp.21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp.5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pada akun ini adalah sebagai berikut

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih perubahan ekuitas:			<i>Difference due to change in equity of:</i>
PT EAS	5,959,711,420	5,959,711,420	PT EAS
PT BALE	4,666,058,600	4,666,058,600	PT BALE
Saldo akhir tahun	10,625,770,020	10,625,770,020	<i>Balance at end of the year</i>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non- controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Aset Bersih/ Net assets					
30 Juni 2025/June 30, 2025					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Modal saham/ Capital stock					
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
THP	26,000,000	-	(61,018,988)	(35,018,988)	THP
Kepemilikan tidak langsung					<i>Indirect ownership</i>
Kepemilikan melalui THP					<i>Ownership trough THP</i>
EAS	18,020,000,000	-	(1,961,192,654)	16,058,807,346	EAS
BALE	15,452,500,000	-	2,192,627,410	17,645,127,410	BALE
IALE	5,889,500,000	-	(1,590,918,715)	4,298,581,285	IALE
SAEH	5,392,000,000	-	(2,124,026,871)	3,267,973,129	SAEH
KABLE	1,422,000,000	-	(626,472,501)	795,527,499	KABLE
CALE	981,000,000	-	(387,096,751)	593,903,249	CALE
KALE	647,000,000	-	(292,568,844)	354,431,156	KALE
BHE	300,000,000	-	(116,550,000)	183,450,000	BHE
MHE	300,000,000	-	(103,401,960)	196,598,040	MHE
TEU	260,000,000	-	(255,988,083)	4,011,917	TEU
MHP	260,000,000	-	(393,920,621)	(133,920,621)	MHP
MYIHP	237,000,000	-	(1,449,098)	235,550,902	MYIHP
MYIEL	3,000,000	-	(21,842)	2,978,158	MYIEL
Jumlah	49,190,000,000	-	(5,721,999,518)	43,468,000,482	Total

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Bersih/ <i>Net assets</i>					
31 December 2024/December 31, 2024					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non- controlling interest</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>				
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26,000,000	-	(61,018,988)	(35,018,988)	THP
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership
Kepemilikan melalui THP					Ownership through THP
EAS	18,020,000,000	-	(1,963,329,550)	16,056,670,450	EAS
BALE	15,452,500,000	-	3,597,052,738	19,049,552,738	BALE
IALE	5,889,500,000	-	(1,590,822,444)	4,298,677,556	IALE
SAEH	5,392,000,000	-	(1,897,598,918)	3,494,401,082	SAEH
KABLE	1,422,000,000	-	(623,673,253)	798,326,747	KABLE
CALE	981,000,000	-	(383,964,086)	597,035,914	CALE
KALE	647,000,000	-	(292,375,294)	354,624,706	KALE
BHE	300,000,000	-	(116,550,000)	183,450,000	BHE
MHE	300,000,000	-	(92,674,207)	207,325,793	MHE
TEU	260,000,000	-	(219,910,461)	40,089,539	TEU
MHP	260,000,000	-	(393,920,621)	(133,920,621)	MHP
MYIHP	237,000,000	-	(1,449,098)	235,550,902	MYIHP
MYIEL	3,000,000	-	(21,842)	2,978,158	MYIEL
Jumlah	49,190,000,000	-	(4,040,256,024)	45,149,743,976	Total

20. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

20. OPERATING EXPENSES

The detail of operating expenses is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024	
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administration</u>
Gaji dan tunjangan	1,750,962,992	2,213,277,215	Salaries and allowances
Jasa profesional	461,000,000	329,444,520	Professional fees
Retribusi	65,500,000	92,250,000	Retribution
Perjalanan dinas	49,819,397	261,766,914	Official travelling
Penyusutan (Catatan 10)	29,431,250	365,499,211	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan	1,350,000	16,110,000	Maintenance
Lain-lain	13,563,488	95,921,862	Others
Jumlah	2,371,627,127	3,374,269,722	Total

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Rincian dari pendapatan bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024
Beban bunga utang bank jangka pendek	2,274,544,584	2,138,595,009
Beban provisi dan garansi	24,323,882	-
Bank administrasi	4,392,780	3,875,572
Jumlah	2,303,261,246	2,142,470,581

21. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Short-term bank loan interest expense
Provision and guarantee expense
Administrative expense
Total

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dan Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diatur lebih lanjut Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 13 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 4 karyawan pada 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024
Beban jasa kini	-	-
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	-	-
Biaya bunga	-	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-
Jumlah	-	-

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The detail of interest and other financial charges is as follows:

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulation, Labor Law No. 13 of 2003, and Law No. 11 of 2021 about Job Creation regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35 of 2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was performed by Nandi and Utama, an independent actuary, dated February 13, 2025.

Number of eligible employees was 4 on June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other consolidated comprehensive income are as follows:

Current service cost
Effect of curtailment/settlement gain
Interest expense
Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Components of defined costs recognized in other comprehensive income Actuarial loss (income)
Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" pada laba rugi (Catatan 20).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 20).

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	3,940,871,317	3,516,597,129	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	-	470,874,884	<i>Employee benefits expenses (Note 20)</i>
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	(46,600,696)	<i>Other comprehensive loss (Income)</i>
Saldo akhir tahun	3,940,871,317	3,940,871,317	<i>Balance at the end of the year</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,69% - 7,14%	6,69% - 7,14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%	<i>Salary growth rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Retirement age</i>

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Jumlah bersih	-	-	<i>Net total</i>

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income/loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(12,911,850,164)	(2,629,189,353)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(8,969,030,481)	(838,140,596)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	-	-	Employee benefits expense
Sub jumlah	-	-	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	-	115,898	Taxes
Pemeliharaan	-	5,000,000	Maintenance
Sumbangan dan representasi	-	-	Donation and entertainment
Jasa giro	5,540	-	Current account services
Pendapatan bunga	(121,872,787)	(579,489)	Interest income
Lain-lain	-	1,604,622	Others
Sub jumlah	(121,867,247)	6,141,031	Sub total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(22,002,747,892)	(3,461,188,918)	Fiscal income (loss) of the Company
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	Fiscal loss carry forward
Laba kena pajak/ (Akumulasi rugi fiskal)	(22,002,747,892)	(3,461,188,918)	Taxable income/ (Accumulated fiscal loss)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation No. 1/2020 which has been legalized into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in the calculation of current and deferred tax.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets is as follows:

Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to							
Penyesuaian / Adjustment							
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Perusahaan							The Company
Pencadangan piutang usaha	1,213,697,872	-	-	-	-	1,213,697,872	Allowance for trade account receivables
Imbalan kerja	509,838,165	-	-	-	-	509,838,165	Employee benefits
Subjumlah	1,723,536,037	-	-	-	-	1,723,536,037	Subtotal
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi fiskal	1,290,757,262	-	-	-	-	1,290,757,262	Fiscal loss
Imbalan kerja	357,153,525	-	-	-	-	357,153,525	Employee benefits
Subjumlah	1,647,910,787	-	-	-	-	1,647,910,787	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	3,371,446,824	-	-	-	-	3,371,446,824	Deferred Tax Assets

Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to							
Penyesuaian / Adjustment							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan							The Company
Pencadangan piutang usaha	-	1,213,697,872	-	-	-	1,213,697,872	Allowance for trade account receivables
Imbalan kerja	375,530,020	140,258,306	(5,950,161)	-	-	509,838,165	Employee benefits
Subjumlah	375,530,020	1,353,956,178	(5,950,161)	-	-	1,723,536,037	Subtotal
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi fiskal	535,759,748	754,997,514	-	-	-	1,290,757,262	Fiscal loss
Imbalan kerja	279,681,154	81,774,364	(4,301,993)	-	-	357,153,525	Employee benefits
Subjumlah	815,440,902	836,771,878	(4,301,993)	-	-	1,647,910,787	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	1,190,970,922	2,190,728,056	(10,252,154)	-	-	3,371,446,824	Deferred Tax Assets

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024
Laba (rugi) per saham dasar dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(11,230,106,670)</u>	<u>(5,839,047,808)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>2,750,000,000</u>	<u>2,750,000,000</u>
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>(4.08)</u>	<u>(2.12)</u>

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Basic earnings (loss) per share from profit (loss) for the year attributable to owners of the company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Terregra Asia Equity, Lasman Citra, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo dan Djani Sutedja merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Djani Sutedja merupakan pemegang saham dari MYI HP dan MYI EL, entitas anak.
- Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2019.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Lasman Citra dan Djani Sutedja untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya.

Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

- Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 12).

- Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- PT Terregra Asia Equity, Lasman Citra, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo and Djani Sutedja are stockholders of the Company.
- Djani Sutedja is a stockholder of MYI HP and MYI EL, subsidiaries.
- Lasman Citra was a stockholder of the Company in 2019.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Grup entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Group obtained borrowings from PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Lasman Citra and Djani Sutedja to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities.

The borrowings are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.

- Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 12).

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Terregra Asia					PT Terregra Asia
Equity	1,485,500,000	1,485,500,000	0.33%	0.32%	Equity
Iwan Sugiarjo	839,755,500	839,755,500	0.19%	0.18%	Iwan Sugiarjo
Jumlah	2,325,255,500	2,325,255,500	0.19%	0.52%	Total

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas					Liability
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Terregra Asia					PT Terregra Asia
Equity	68,793,181,910	69,388,706,910	45.20%	46.93%	Equity
Iwan Sugiarjo	1,099,653,470	1,099,653,470	0.72%	0.74%	Iwan Sugiarjo
Lasman Citra	690,187,040	690,187,040	0.45%	0.47%	Lasman Citra
Roy Petrus Chalim	337,158,540	337,158,540	0.22%	0.23%	Roy Petrus Chalim
Daniel Tagu Dedo	3,936,806,012	3,994,306,012	2.59%	2.70%	
Djani Sutedja	16,928,997,881	12,781,175,881	11.12%	8.64%	Djani Sutedja
Jumlah	91,785,984,853	88,291,187,853	60.31%	59.71%	Total

Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris

Compensation of the Board of Directors and Commissioners

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 31, 2024	
Komisaris			Commissioners
Jangka pendek	421,071,750	469,656,000	Short term
Jangka panjang	16,178,250	17,094,000	Long term
Subjumlah	437,250,000	486,750,000	Subtotal
Direksi			Directors
Jangka pendek	603,801,000	603,801,000	Short term
Jangka panjang	23,199,000	23,199,000	Long term
Subjumlah	627,000,000	627,000,000	Subtotal
Jumlah	1,064,250,000	1,113,750,000	Total

26. TUJUAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembelian aset tetap. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi pinjaman. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar Rp 1.207.969.507 dan Rp 1.202.862.200, terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian yang belum terealisasi dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Market Risk

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and purchase fixed assets payables. Loans received at floating interest rates result in interest rate risk arising from cash flows to the Group. During 2025 and 2024, the Group's floating interest rate loans are denominated in Rupiah.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions loan is mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the year ended would have been Rp 1,207,969,507 and Rp 1,202,862,200 higher/lower, mainly as a result of unrealized foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit):

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Setara kas	46,702,269	181,180,719	Cash equivalent
Piutang lain-lain - jangka pendek	740,000,000	740,000,000	Other account receivable
Aset lancar lainnya	11,606,000,000	11,606,000,000	Other current assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	8,073,172,489	16,362,725,449	Restricted time deposit
Piutang lain-lain - jangka panjang	2,325,255,500	2,325,255,500	Security deposits under other
Jumlah	22,791,130,258	31,215,161,668	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 Juni 2025/June 30, 2025						
	<= 1 tahun/ =<= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang lain-lain	25,679,013,934	-	-	-	25,679,013,934	Due to related parties
Beban akrual	16,081,203,516	-	-	-	16,081,203,516	Accrued expense
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	91,785,984,853	-	91,785,984,853	Long-term due to a related party
Jumlah	41,760,217,450	-	91,785,984,853	-	133,546,202,303	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	<= 1 tahun/ =<= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang lain-lain	25,626,153,156	-	-	-	25,626,153,156	Due to related parties
Beban akrual	15,435,193,689	-	-	-	15,435,193,689	Accrued expense
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	88,291,187,853	-	88,291,187,853	Long-term due to a related party
Jumlah	41,061,346,845	-	88,291,187,853	-	129,352,534,698	Total

27. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian penjualan tenaga listrik

Perseroan sebagai Produser Listrik Independen memiliki 5 Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Utara.

Proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTMH) perseroan yang telah memiliki PJBL tersebut adalah sebagai berikut:

1. PLTMH Batang Toru-3, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 15 Juni 2012, dan amandemen terakhir tanggal 11 Januari 2021. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun sejak COD. Proyek ini telah mencapai Financial Close (FC) pada tahun 2021 dengan target Commercial On Date (COD) 27 Desember 2023 dan saat laporan ini diterbitkan dalam proses perubahan target COD dari PT PLN UID Sumatera Utara untuk diperpanjang 24 bulan lagi.
2. PLTMH Batang Toru-4, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya Commercial On Date (COD). Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 31 Juli 2024 dan target COD pada 31 Juli 2026.
3. PLTMH Sisira, kapasitas 9,8 Megawatts, berlokasi di desa Pusuk, Kecamatan Parilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini telah mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 22 April 2022. Karena kesiapan jaringan transmisi, maka COD akan ditetapkan kembali
4. PLTMH Raisen Naga Timbul, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Naga Timbul, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.
5. PLTMH Raisen Huta Dolok, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Huta Dolok, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.

Bank Garansi

Perseroan sampai dengan 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) memiliki Bank Garansi dengan Jaminan Deposito Berjangka dan Setara Kas, untuk kepentingan Jaminan Pelaksanaan dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, terhadap 5 (lima) proyek PLTMH yang telah memiliki PJBL, dengan perincian sebagai berikut :

27. AGREEMENT AND COMMITMENT

Power purchase agreement

The Company as an Independent Power Producer (IPP) has 5 Power Purchase Agreements (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) North Sumatra Main Distribution Unit (UID).

The company's mini hydro power plant (MHPP) projects that already have PJBL are as follows:

1. MHPP Batang Toru-3, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated June 15 2012, and the last amendment dated January 11 2021. The contract period is 20 (twenty) years since Commercial On Date (COD). This project has reached Financial Close (FC) in 2021 with a target COD 27 December 2023 and when this report was published it was in the process of changing the COD target from PT PLN UID North Sumatra for extended for 24 months again.
2. MHPP Batang Toru-4, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated 02 August 2017. The contract period is 25 years since the achievement of Commercial On Date (COD). This project is targeted to reach Financing Date (FD) on 31 July 2024 and the COD target on 31 July 2026.
3. MHPP Sisira, capacity 9.8 Megawatts, located in Pusuk village, Parilitan District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province, in accordance with the PPA dated 02 August 2017. The contract period is 25 years since the achievement of COD. This project has reached its Financing Date (FD) on April 22 2022. Due to the readiness of the transmission network, the COD will be redetermined.
4. MHPP Raisen Naga Timbul, capacity 7 Megawatts, located in Naga Timbul village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, in accordance with the PPA dated 03 October 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31 2024.
5. MHPP Raisen Huta Dolok, capacity 7 Megawatts, located in Huta Dolok village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, according to the PPA dated 03 October 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31 2024.

Bank Guarantee

Until June 30, 2025 (Unaudited), the Company has a Bank Guarantee with Time Deposit Guarantee and Cash Equivalents, for the purposes of Implementation Guarantee with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for 5 (five) PLTMH projects that already have PPA, with the following details:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. JAMINAN PELAKSANAAN (BANK GARANSI) Perubahan Ke-1 BANK GARANSI No.RCMPG013030 TANGGAL 23 MARET 2022 dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Kedua untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4. Jaminan terhadap Jaminan Pelaksanaan ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilience Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan.
2. JAMINAN PELAKSANAAN (BANK GARANSI) Perubahan Ke-1 BANK GARANSI No.RCMPG013031 TANGGAL 23 MARET 2022 dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Ketiga untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4. Jaminan terhadap Bank Garansi ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilience Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan.
3. JAMINAN PELAKSANAAN (BANK GARANSI) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 Juni 2019 Perubahan ke 02 tanggal 20 April 2022 Bank Garansi ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, dengan nominal Rp.3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.
4. JAMINAN PELAKSANAAN (BANK GARANSI) No.MBG774023606919N Jakarta, 27 Juni 2019 Perubahan ke 02 tanggal 20 April 2022 Bank Garansi ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, dengan nominal Rp.3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.

Per tanggal 15 Mei 2025, Bank Garansi PT Berkah Alam Lestari Energi sebesar Rp6.889.740.000,00 dan Bank Garansi PT Sumber Alam Energi Hidro total sebesar Rp1.399.812.960,00 dengan beneficiary PT PLN UID Sumatera Utara telah dicairkan.

1. PERFORMANCE BOND (BANK GUARANTEE) 1st Amendment BANK GUARANTEE No.RCMPG013030 DATE 23 MARCH 2022 with a value of IDR 5,803,000,000,- which is valid from 7 March 2022 to 19 October 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi, issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as a Second Performance Bond for achieving COD on 19 October 2025 for PLTMH Batang Toru-4. Collateral for this Performance Bond is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilience Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued.
2. PERFORMANCE BOND (BANK GUARANTEE) 1st Amendment BANK GUARANTEE No.RCMPG013031 DATE 23 MARCH 2022 with a value of IDR 5,803,000,000,- which is valid from 7 March 2022 to 19 October 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi, issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as the Third Performance Bond for achieving COD on 19 October 2025 for PLTMH Batang Toru-4. The collateral for this Bank Guarantee is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilience Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued.
3. PERFORMANCE BOND (BANK GUARANTEE) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 June 2019 02nd Amendment dated 20 April 2022 This Bank Guarantee is effective from 27 June 2019 and will end on 31 January 2025, with a nominal value of IDR 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of MHPP Sisira, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with the same nominal value as Bank Guarantee.
4. PERFORMANCE BOND (BANK GUARANTEE) No.MBG774023606919N Jakarta, 27 June 2019 02nd Amendment dated 20 April 2022 This Bank Guarantee is effective from 27 June 2019 and will end on 31 January 2025, with a nominal value of IDR 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of the Sisira PLTMH, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Branch Jakarta Puri Indah, with the same nominal value as the Bank Guarantee.

As of May 15, 2025, the Bank Guarantee of PT Berkah Alam Lestari Energi amounting to Rp6,889,740,000.00 and the total Bank Guarantee of PT Sumber Alam Energi Hidro amounting to Rp1,399,812,960.00 with PT PLN UID North Sumatra as the beneficiary have been claimed.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

	30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	-	-	-	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	-	-	-	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	-	(729,782,717)	-	(1,641,844,411)	-	(2,371,627,128)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	(8,239,247,765)	-	(2,300,957,222)	-	(10,540,204,987)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	-	(8,969,030,482)	-	(3,942,801,633)	-	(12,911,832,115)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	-	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(8,969,030,482)	-	(3,942,801,633)	-	(12,911,832,115)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen*	-	437,113,978,205	-	355,709,094,244	-	792,823,072,449	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	190,624,792,555	-	58,567,415,633	-	249,192,208,188	Segment liabilities**

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets

** Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	-	-	-	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	-	-	-	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	-	(3,217,692,837)	-	(10,585,641,940)	-	(13,803,334,777)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	(5,860,233,754)	-	(14,466,295,841)	-	(20,326,529,595)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	-	(9,077,926,591)	-	(25,051,937,781)	-	(34,129,864,372)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	836,771,878	-	1,353,956,178	-	2,190,728,056	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(8,241,154,713)	-	(23,697,981,603)	-	(31,939,136,316)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen*	-	442,420,105,279	-	302,334,811,588	-	744,754,916,867	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	188,081,369,654	-	51,734,846,195	-	239,816,215,849	Segment liabilities**

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets

** Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode
Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and for the Six-Month Periods
Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		30 Juni 2025/June 30, 2025	
		Mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen dalam Rp/
		Foreign currency (full amount)	Equivalent in Rp
<u>Aset</u>			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	USD	373.66	6,065,623
Piutang usaha	USD	-	-
Jumlah Aset			6,065,623
<u>Liabilitas</u>			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Pinjaman yang dapat dikonversi	USD	744,518	12,085,760,694
Jumlah Liabilitas			12,085,760,694
Jumlah Aset - Bersih			(12,079,695,071)

Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

		31 Desember 2024/December 31, 2024	
		Mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen dalam Rp/
		Foreign currency (full amount)	Equivalent in Rp
<u>Assets</u>			
<u>Current Assets</u>			
Cash and cash equivalent	USD	264.69	4,277,921
Trade account receivable	USD	-	-
Total Assets			4,277,921
<u>Liability</u>			
<u>Current Liabilities</u>			
Convertible loan	USD	744,518	12,032,899,916
Total Liability			12,032,899,916
Total Assets - Net			(12,028,621,995)

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2026

SFAS No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is still evaluating the effects of this amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.